

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERKAIT
PENANGANAN KEJANG DEMAM PADA ANAK USIA BALITA DI
RUMAH**

KARYA TULIS ILMIAH

*Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas untuk kelulusan dan syarat
memperoleh gelar Ahli Madya*



Oleh:
Safhira Anggraeni Astri Ningrum Rahayu
NIM 1902395

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS DI SUMEDANG**

2022

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERKAIT
PENANGANAN KEJANG DEMAM PADA ANAK USIA BALITA DI
RUMAH**

Oleh:

Safhira Anggraeni Astri Ningrum Rahayu

Sebuah Karya Tulis Ilmiah Yang Diujikan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan Pada Program Studi Keperawatan

©Safhira Anggraeni Astri Ningrum Rahayu

Universitas Pendidikan Indonesia

Juni 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Karya Tulis Ilmiah Ini Tidak Boleh Diperbanyak Seluruhnya Atau Sebagian
Dengan Dicetak Ulang, Difotokopi Atau Cara Lainnya Tanpa Izin Penulis

LEMBAR PENGESAHAN

Karya tulis ilmiah oleh Safhira Anggraeni Astri Ningrum Rahayu NIM 1902395 dengan judul "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu terkait Penanganan Kejang Demam pada Anak Usia Balita di Rumah", telah dipertahankan didepan dewan pengaji Prodi Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Sumedang pada tanggal 13 Juni 2022.

Dewan Pengaji

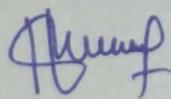
Pengaji Ketua



Emi Lindayani, M.Kep., Ners

NIP. 196810241991032008

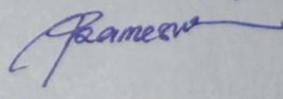
Pengaji Anggota 1



Iis Aisyah, M.M., M.Kep

NIP. 196701231990032001

Pengaji Anggota 2



Ayu Prameswari, M.Kep., Ners

NIP. 920190219841006201

Mengetahui,

Kaprodi DIII Keperawatan



Dewi Dolifah, M.Kep., Ners

NIP. 197501202000022001

KEJANG DEMAM PADA ANAK USIA BALITA DI RUMAH

Safhira Anggraeni ANR¹, Iis Aisyah², Ayu Prameswari³

¹ Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia

^{2,3} Dosen Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang: Demam adalah suatu keadaan dimana suhu tubuh mengalami kenaikan lebih dari 37,5°C, demam merupakan salah satu penyebab terjadinya kejang terutama balita. Kejang demam adalah kejang yang disebabkan kenaikan suhu tubuh lebih dari 38,4°C tanpa adanya infeksi susunan saraf pusat atau gangguan elektrolit akut pada anak berusia di atas 1 bulan tanpa riwayat kejang sebelumnya. Prevalensi terjadinya kejang demam pada anak tinggi di masyarakat.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu terkait penanganan kejang demam pada anak usia balita di rumah.

Metode: Penelitian ini menerapkan desain kuantitatif dengan metode deksriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 orang yang diambil dari kasus kejang demam pada anak di RSUD Sumedang dengan menggunakan teknik total sampling.

Hasil: Menunjukan bahwa dari 34 responden sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 25 responden (73,5%). Sedangkan untuk responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 5 responden (14,7%) dan yang memiliki pengetahuan kurang didapatkan sebanyak 4 responden (11,8%). Menunjukan bahwa dari 34 responden sebagian besar ibu mengalami cemas sebanyak 15 responden (44,1%), 14 responden bersikap tenang (41,2%) dan 5 responden mengalami panik (14,7%).

Kesimpulan: Dari hasil yang didapatkan sebagian besar ibu mempunyai pengetahuan tentang kejang demam (73,5%) dan sebagian besar ibu (44,1%) mengalami cemas saat menghadapi anak yang sedang kejang. Dapat disimpulkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik belum tentu dapat bersikap tenang saat menghadapi keadaan tersebut.

Kata Kunci: Gambaran pengetahuan dan sikap, Ibu, Kejang demam

DAFTAR ISI

LEMBAR KEASLIAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
DAFTAR GAMBAR.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
DAFTAR LAMPIRAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB I PENDAHULUAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.1 Latar belakang	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.2 Rumusan masalah.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.3 Tujuan penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.3.1 Tujuan umum.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.3.2 Tujuan khusus	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.4 Manfaat penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.4.1 Manfaat teoritis	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.4.2 Manfaat praktis	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.5 Sistematika penulisan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.1 Pengetahuan.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.1.1 Pengertian pengetahuan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

- 2.1.2 Tingkatan pengetahuan **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 2.1.3 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 2.1.4 Pengukuran pengetahuan **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 2.2 Sikap..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 2.2.1 Pengertian sikap..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 2.2.2 Komponen sikap **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 2.2.3 Karakteristik sikap **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 2.2.4 Faktor yang mempengaruhi sikap**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 2.3 Kejang demam..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 2.3.1 Pengertian kejang demam.... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 2.3.2 Epidemiologi kejang demam**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 2.3.3 Patofisiologi kejang demam. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 2.3.4 Penatalaksanaan kejang demam pada anak**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 2.3.5 Prognosis kejang demam **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 2.3.6 Penatalaksanaan kejang demam di rumah**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 2.4 Kerangka teori **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 2.5 Kerangka konsep **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- BAB III METODE PENELITIAN****Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 3.1 Desain Penelitian **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 3.2 Responden **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 3.3 Populasi dan Sampel **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 3.3.1 Populasi..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

3.3.2 Sampel	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.4 Variabel penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.4.1 Variabel independen	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.4.2 Variabel dependen	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.5 Definisi operasional.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.6 Instrumen penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.7 Prosedur penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.7.1 Metode pengumpulan data...	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.7.2 Langkah pengumpulan data .	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.8 Analisis dan pengolahan data	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.8.1 Analisis data.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.8.2 Pengolahan data	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.9 Etik	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

4.1 Gambaran karakteristik responden	Kesalahan!	Bookmark	tidak	ditentukan.
4.2 Hasil analisis univariat	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.			
4.2.1 Gambaran pengetahuan ibu terkait kejang demam.....	Kesalahan!	Bookmark	tidak	ditentukan.
4.2.2 Gambaran sikap ibu terkait penanganan kejang demam	Kesalahan!	Bookmark	tidak	ditentukan.
4.3 Pembahasan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.			

BAB V SIMPULAN DAN SARANKesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

5.1 Simpulan.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
5.2 Saran	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA**7**

LAMPIRAN.....Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA.

- Budiman, & Riyanto, A. (2013). Kapita Selekta Kuisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. In Salema *Medika*. Jakarta: Salemba Medika
- Fitriana, N. F. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Pertama Kegawatdaratan Demam Pada Balita Di Posyandu Sokaraja Kulon. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 821–827. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i2.2163>
- Julaikha, S. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Kejang Demam terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu di Ruang Melati RSUD A.W. Sjahranie Samarinda*.
- Lestari, N. D. A. (2018). Gambaran Pengetahuan Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Komplikasi Gangre. *Skripsi*, 5–29.
- Masturoh, L., & Anggita, N. (2018). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Muhamad Arif, A. (2018). *Epidiomologi kejang demam*. 7–27.
- Nadya S (2018). Kejang Demam Pada Anak, 785.<https://doi.org/10.6009/jjrt.KJ00003534360>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuryani, N., Nasriati, R., & Verawati, M. (2020). Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Kejang Demam Dengan Perilaku Penanganan Kejang Demam Sebelum Dibawa Ke Rumah Sakit. *Health Sciences Journal*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.24269/hsj.v4i1.403>
- Putri, Pratiwi Indah Arta, K. N. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Kejang Demam Pada Balita Di Banjar Mekar Bhavana Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2021*. 4(1), 6.
- Rukajat, Ajat. 2018. Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Samantha, R., & Almalik, D. (2019). Gambaran Faktor Resiko Kejang Demam Berulang Pada Anak Di RSUD DR. Pirngadi Medan Tahun 2016 - 2020. 3(2), 5866.<http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Sudibyo, D. G., Anindra, R. P., Gihart, Y. El, Ni'azzah, R. A., Kharisma, N., Pratiwi, S. C., Chelsea, S. D., Sari, R. F., Arista, I., Damayanti, V. M., Azizah, E. W., Poerwantoro, E., Fatmaningrum, H., & Hermansyah, A. (2020).

- Pengetahuan Ibu Dan Cara Penanganan Demam Pada Anak. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 7(2), 69. <https://doi.org/10.20473/jfk.v7i2.21808>
- Suharyat, Y. (2018). Hubungan antara sikap minat latihan dan kepemimpinan. *Academia*, 1, 1–19.
- Waruwu, L. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Penanganan Kejang Demam pada Anak Di Desa Soledua Kecamatan Hilimegai Kabupaten Nias Selatan, 1-9.